

Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter Pada Siswa Di Kelompok Bermain Arriyadl

Oleh:

Yeni Sutrisno

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn. M.Pd.

Dosen Penguji 1 : Dr. Chairun Nisak Aulina. M.Pd

Dosen Penguji 2 : Dr. Luluk Iffatur Rocmah, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Latar Belakang

Mengapa penelitian ini penting?

- Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari tujuan pendidikan nasional.
- Perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan sosial memengaruhi perilaku anak.
- Guru memiliki peran strategis melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi karakter dalam pembelajaran, dan budaya sekolah.
- KB Arriyadi telah menerapkan berbagai strategi penanaman karakter. Namun, strategi tersebut beserta faktor pendukung dan penghambatnya belum pernah dideskripsikan secara mendalam.
- Penelitian terdahulu belum mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter beserta faktor pendukung dan penghambatnya pada satuan Kelompok Bermain.
- Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan strategi guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter di KB Arriyadi.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di KB Arriyadl.
- Mendeskripsikan faktor- faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di Kelompok Bermain Arriyadl.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

- Pendekatan Kualitatif
- Jenis penelitian Deskriptif

Lokasi Penelitian

- Kelompok Bermain Arriyadl
Desa Blimbingsari,
Kecamatan Sooko,
Kabupaten Mojokerto

Subjek Penelitian

- Kepala Sekolah
- Guru
- Orang Tua

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Analisis Data

Miles, Huberman, & Saldaña

- Pengumpulan Data
- Kondensasi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Uji Keabsahan Data

- Triangulasi Sumber
- Triangulasi Teknik

Hasil Penelitian

Guru di KB Arriyadl menerapkan penanaman karakter melalui empat strategi yang saling melengkapi dalam kegiatan sehari-hari.

1. Pembiasaan Sehari-hari

2. Pengembangan Budaya Sekolah

3. Integrasi Karakter dalam Kegiatan Bermain

4. Kolaborasi dengan Orang Tua

Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

Hasil penelitian di Kelompok Bermain Arriyadi

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Komitmen seluruh warga sekolah	Perbedaan karakteristik dan perkembangan anak
Keteladanan guru	Kurangnya konsistensi pembiasaan di rumah
Budaya sekolah	Pengaruh lingkungan di luar sekolah
Keterlibatan orang tua	Keterbatasan waktu pembelajaran
Fasilitas sekolah	Variasi pola asuh keluarga

Kesimpulan

KESIMPULAN

❑ Strategi Guru

- Pembiasaan
- Budaya sekolah
- Integrasi pembelajaran
- Kolaborasi orang tua

❑ Faktor Pendukung & Penghambat

- Pendukung: komitmen guru, budaya sekolah, keterlibatan orang tua
- Penghambat: karakteristik anak, pembiasaan di rumah belum konsisten

❑ Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan lembaga PAUD dalam mengembangkan program penanaman karakter melalui pembiasaan, budaya sekolah, integrasi nilai karakter dalam kegiatan bermain, serta kolaborasi dengan orang tua secara berkelanjutan

Saran

Bagi Guru

- Mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan positif secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari.
- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan pembelajaran melalui keteladanan dan penguatan positif.
- Membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua agar pembiasaan karakter berlanjut di rumah.

Bagi Sekolah

- Mempertahankan serta mengembangkan program budaya sekolah, seperti JUBAH dan Rabu Berbudaya.
- Memperkuat kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak.
- Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung pembiasaan karakter secara berkelanjutan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Mengembangkan penelitian pada jenjang atau lembaga PAUD yang berbeda.
- Menggunakan informan dan lokasi penelitian yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- Mengkaji strategi penanaman karakter dengan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya hasil penelitian.

TERIMA KASIH



